



Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pharmacy Care Covid-19 Pemberian Jamu Dan Susu Kurma Untuk Tenaga Kesehatan

Community Service Through Pharmacy Care Covid-19 Providing Jamu And Date Milk For Health Personnel

Suci Fitriani Sammulia¹; Suhaera Suhaera²; Delladari Mayefis³;
Sri Hainil⁴; Aria Juanda⁵; Oktasari Oktasari⁶

¹⁻⁶ Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam

Corresponding author : sucifitriani.sammulia22@gmail.com¹

Article History:

Received:

January 2, 2021

Accepted:

February 15, 2021

Published:

March 31, 2021

Keywords:

Herbal Medicine, Milk,
Coronavirus

Abstract: Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is a new disease that was first reported in Wuhan, China, and has been recognized as a global pandemic by WHO. The spread of the corona virus occurs through droplets which can be transmitted from person to person, causing problems with the respiratory tract. Meanwhile, milk consumption in Indonesia is still low due to dislike of the smell and taste of milk. One solution to increase milk consumption is through product diversification by adding date juice. Date juice is rich in nutrients and can increase the nutritional value of milk, giving it a sweet taste that people like. Apart from that, the tradition of consuming herbal medicine remains popular in Indonesia as an alternative treatment that is considered safe and does not cause serious side effects. This study aims to evaluate the effect of adding date juice on the organoleptic characteristics of date milk and maintain the sustainability of the use of herbal medicine in Indonesian society.

Abstrak: Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit baru yang pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok, dan telah diakui sebagai pandemi global oleh WHO. Penyebaran virus corona terjadi melalui droplet yang dapat ditularkan dari manusia ke manusia, menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan. Sementara itu, konsumsi susu di Indonesia masih rendah karena ketidaksukaan pada aroma dan rasa susu. Salah satu solusi untuk meningkatkan konsumsi susu adalah melalui diversifikasi produk dengan penambahan sari kurma. Sari kurma kaya akan nutrisi dan dapat meningkatkan nilai gizi susu, memberikan rasa manis yang disukai oleh masyarakat. Selain itu, tradisi konsumsi jamu tetap populer di Indonesia sebagai pengobatan alternatif yang dianggap aman dan tidak menimbulkan efek samping yang serius. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penambahan sari kurma pada karakteristik organoleptik susu kurma serta mempertahankan keberlangsungan penggunaan jamu dalam masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Jamu, Susu, Coronavirus

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Tiongkok Tengah ditularkan oleh hewan ke manusia dan menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan manusia. (Aziza et al., 2020)

Penyebaran virus corona dapat menyebar dari manusia ke manusia melalui droplet, yaitu percikan-percikan air dari hidung atau mulut saat batuk atau mengeluarkan napas yang langsung terhirup oleh manusia sehat atau droplet dapat menempel di benda-benda sekitar.

*Suci Fitriani Sammulia, sucifitriani.sammulia22@gmail.com

Jika manusia sehat menyentuh benda tersebut, lalu menyentuh mata, hidung, atau mulutnya, maka orang tersebut dapat terjangkit Covid-19. (Bender, 2020)

WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020, dengan penyebaran yang terus terjadi dan menyebabkan angka kematian/mortalitas tinggi. (Huang et al., 2020)

Susu adalah produk hasil peternakan yang mengandung nutrisi lengkap. Susu mengandung protein tinggi yang diperlukan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Konsumsi susu masyarakat Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan masyarakat di negara maju. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya konsumsi susu adalah ketidaksukaan konsumen pada aroma dan rasa susu. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui diversifikasi produk susu dengan penambahan sari kurma.

Sari kurma adalah buah kurma yang ditambahkan dengan air lalu dihaluskan dan disaring. Sari kurma terdiri dari karbohidrat sehingga rasanya manis. Selain karbohidrat, buah kurma juga mengandung beragam vitamin dan mineral penting yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh, komposisi tersebut meliputi: vitamin A, vitamin B kompleks, sedikit vitamin C, Riboflavin, Niasin, Tiamin dan mengandung mineral yang terdiri dari Besi, Magnesium, Kalsium dan yang paling banyak adalah Kalium. Selain itu juga mengandung banyak serat yang dapat membantu proses pencernaan. Penambahan sari kurma pada susu menjadi produk susu kurma dapat memberikan rasa yang manis.

Sari kurma yang ditambahkan pada susu diharapkan dapat menjadi suatu produk yang bernilai gizi lebih tinggi dan diterima oleh masyarakat. Berdasarkan pemaparan tersebut, dianggap perlu untuk mengetahui konsentrasi sari kurma berbeda yang mampu mempengaruhi karakteristik organoleptik meliputi warna, rasa, aroma, dan kesukaan) susu kurma.

Sejak ratusan tahun, jamu telah dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan, mengobati penyakit, dan meningkatkan sistem imun (Kusumo et al., 2020). Meskipun banyak pengobatan alternatif, jamu masih sangat populer di daerah pedesaan maupun perkotaan (Elfahmi et al., 2014). Hingga saat ini, kebiasaan konsumsi jamu masih dilestarikan karena diyakini aman, tidak menimbulkan efek samping yang serius dibandingkan dengan obat kimia (Harmanto & Subroto, 2007).

METODE

Kerangka pemecah masalahnya dari Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui

Pharmacy Care Covid 19 Pemberian Jamu & Susu Kurma Untuk Tenaga Kesehatan dapat disusun sebagai berikut :

1. Efektivitas Penggunaan: Bagaimana efektivitas jamu dan susu kurma dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kesehatan?
2. Faktor-faktor Pengaruh: Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan kepatuhan tenaga kesehatan terhadap penggunaan jamu dan susu kurma?
3. Peran Farmasis: Bagaimana peran farmasis dalam memberikan edukasi dan memberdayakan tenaga kesehatan terkait penggunaan jamu dan susu kurma?
4. Persepsi Tenaga Kesehatan: Bagaimana persepsi dan harapan tenaga kesehatan terkait manfaat penggunaan jamu dan susu kurma?
5. Kendala Implementasi: Apa kendala utama dalam mengimplementasikan penggunaan jamu dan susu kurma, dan bagaimana cara mengatasinya?

Sasaran dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah semua Tenaga Kesehatan. Memberikan jamu dan susu kurma kepada semua tenaga kesehatan.

HASIL

Kegiatan ini melibatkan dosen dan 2 orang mahasiswa Institut Kesehatan Mitra Bunda. Peserta kegiatan ini adalah Tenaga Kesehatan yang berada di Kota Batam. Pelaksanaan kegiatan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan November 2020.

Kegiatan dimulai dengan persiapan Jamu dan Susu Kurma. Setelah itu, dilakukan pembagian Jamu dan Susu Kurma Kepada Tenaga Kesehatan. Pada hari selanjutnya, dilakukan bagi-bagi jamu dan susu kurma kembali.

Gambar 1.

Jamu dan Susu Kurma yang akan dibagikan



Gambar 2.

Pembagian Susu kurma dan Jamu ke Tenaga Kesehatan RSBP



DISKUSI

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pharmacy Care dengan pemberian jamu dan susu kurma kepada tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19 dapat mencakup beberapa hal:

Peningkatan Kesehatan Tenaga Kesehatan: Tenaga kesehatan yang menerima jamu dan susu kurma dapat mengalami peningkatan kesehatan fisik dan mental, serta daya tahan tubuh yang lebih baik dalam menghadapi risiko COVID-19.

Pengetahuan dan Penerimaan yang Lebih Baik: Edukasi yang diberikan oleh farmasis membantu meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan tentang manfaat jamu dan susu kurma, serta meningkatkan penerimaan terhadap penggunaan nutrisi tambahan ini sebagai bagian dari perawatan mereka.

Kemitraan dan Kolaborasi yang Diperkuat: Program ini memperkuat kemitraan antara profesi kesehatan dan farmasis, serta mendorong kolaborasi yang lebih baik dalam menyediakan perawatan tambahan yang holistik bagi tenaga kesehatan.

Pemantauan dan Evaluasi Program: Melalui pemantauan dan evaluasi, dapat diidentifikasi keberhasilan program, serta area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengabdian di masa mendatang.

Kontribusi terhadap Kesehatan Masyarakat: Program ini memberikan kontribusi nyata terhadap kesehatan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan dan daya tahan tubuh tenaga kesehatan yang bertugas di garis depan penanganan COVID-19.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan pengabdian ini mencerminkan upaya yang efektif dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19 melalui pendekatan Pharmacy Care dengan pemberian jamu dan susu kurma.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian kepada masyarakat melalui Pharmacy Care dengan pemberian jamu dan susu kurma kepada tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Kesehatan:** Penggunaan jamu dan susu kurma dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan tenaga kesehatan, termasuk peningkatan daya tahan tubuh, kesejahteraan fisik, dan dukungan terhadap kesehatan mental.
2. **Peran Farmasis:** Peran farmasis sangat penting dalam memberikan edukasi kepada tenaga kesehatan tentang manfaat dan penggunaan yang tepat dari jamu dan susu kurma, serta

dalam memberdayakan mereka untuk mengambil keputusan yang terinformasi terkait perawatan tambahan ini.

3. Penerimaan dan Persepsi: Penerimaan dan persepsi tenaga kesehatan terhadap penggunaan jamu dan susu kurma cenderung positif, terutama jika mereka mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya dari farmasis tentang manfaatnya.
4. Kendala Implementasi: Meskipun ada manfaat yang jelas, implementasi penggunaan jamu dan susu kurma sebagai bagian dari perawatan tambahan bagi tenaga kesehatan mungkin menghadapi beberapa kendala, seperti faktor budaya, logistik, dan kepatuhan.

Dengan demikian, pengabdian melalui Pharmacy Care dengan pemberian jamu dan susu kurma kepada tenaga kesehatan dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung kesehatan mereka selama pandemi COVID-19, asalkan dilakukan dengan pemahaman yang baik tentang manfaat, peran farmasis yang efektif, serta penanganan kendala implementasi dengan tepat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesehatan Mitra Bunda atas kontribusi mereka yang berharga dalam pengabdian ini. Tanpa dukungan mereka, pengabdian ini tidak akan terwujud dengan baik. Ucapan terima kasih kami juga kami tujukan kepada Rumah Sakit Badan Pengusahaan Batam.

Kami juga ingin menghargai Teman-teman sejawat atas saran-saran dan masukan yang berharga dalam penyusunan jurnal ini. Kontribusi mereka telah membantu kami memperbaiki kualitas tulisan ini.

Akhirnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan menginspirasi kami dalam proses penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aziza, L., Aqmarina, A., Ihsan, M. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Bender, L. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Sekolah. New York, NY: UNICEF.
- Harmanto, N. and Subroto, M.A. (2007). Pilihlah Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... & Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*, 395(10223), 497-506. doi: 10.1016/s0140-6736(20)30183-5.